PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
AMBARAWA PERSADA

LAPORAN TAHUNAN 2024

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
AGUNG KURNIAWAN HALIM	KEPATIHAN RT 001 RW 001 KRANGGAN AMBARAWA	110	19-07-2023	19-07-2028	119/KR.03/2018	23-05-2018	Ya	19-07-2028
EDDY SANTOSO	BAWEN BUKIT PERMAI RT 007 RW 001	210	19-07-2023	19-07-2028	108/KR.03/2018	27-04-2018	Ya	19-07-2028
TUTI ARBIYATI	PANJANG KIDUL RT 002 RW 001	220	15-09-2020	15-09-2025	S-494/KR.0313/2020	22-09-2020	Ya	27-12-2024

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	30-03-2005	UKSW	NA	11-11-2000	NA				00	1	
03	11-11-1995	UKDW	NA	11-11-1900	NA	00	00	00			2
03	11-11-1986	STIE MALANG	NA	11-11-1900	NA	00	00	00			2

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ARI SAKSONO ISNADI	KUPANG DUKUH RT 002 RW 002 KUPANG AMBARAWA	00	00	00	00	02	01-04-2016	001/SPK/03/2019	04-03-2019
TRI UTAMI	KUPANG PRINGAPUSAN RT 003 RW 001 KUPANG AMBARAWA	00	00	02	00	00	31-12-2024	001/SPK/12/2024	31-12-2024
YUSTINA AMRITA RAHAYU	LINGK. LONJONG RT 04 RW 003	00	00	00	00	02	30-05-2017	01/SPK/05/2017	30-05-2017
ADILA NAFIATUL RAFI'AN	BARAN GEMBONGAN RT 002 RW 002 BARAN AMBARAWA	02	02	00	02	00	01-01-2021	01/SPK/12/2020	30-12-2020

Form A.01.02

Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00

Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
HALIM SUWITO	KEPATIHAN RT 001 RW 001 KRANGGAN AMBARAWA	01	01	1.500.000.000	75,00
JOKO SADONO	KRAJAN RT 007 RW 001 BEDONO JAMBU	01	02	200.000.000	10,00
PETER JATMIKO NUGROHO	PERMATA BIRU E-79 RT 003 RW 006 KUNINGAN SEMARANG UTARA	01	02	200.000.000	10,00
MIAUW SUK LIN	JL SLAMET RIYADI RT 002 RW 001 KEPATIHAN KRANGGAN AMBARAWA	01	02	100.000.000	5,00

Ultimate Shareholders
HALIM SUWITO

Form A.03.01
Riwayat Pendirian BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	15
Tanggal akta pendirian	15-08-1989
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	05-02-2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0055047
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	05-02-2025
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	30-01-1990
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Kab. Semarang

asafsafa

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	6.945.751.333
Beban Operasional	4.292.038.398
Pendapatan Non Operasional	6.500.000
Beban Non Operasional	34.592.921
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.625.620.014
Taksiran Pajak Penghasilan	378.229.432
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.247.390.582

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	3.831.923.939		0		0	3.831.923.939
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	35.055.400	0	0	0	0	35.055.400
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	28.712.451.800	2.448.180.100	10.529.200	520.969.500	631.512.900	32.323.643.500
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	32.579.431.139	2.448.180.100	10.529.200	520.969.500	631.512.900	36.190.622.839

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	52,19
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,02
Return on Assets (ROA)	6,93

Form A.03.03

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	61,79
Loan to Deposit Ratio (LDR)	126,41
Cash Ratio	13,09
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,59
Net Interest Margin (NIM)	13,06

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Pada akhir tahun 2024 jumlah kredit yang bermasalah di PT BPR Ambarawa Persada sebesar 1.163.011 ribu atau 3,59 % dari total kredit, turun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 3,72 %
Langkah Penyelesaian	b

Penyebab utama kredit bermasalah antara lain : Kendala dalam penanganan debitur yang disebabkan keberadaan debitur masih diluar pulau; Timbulnya permasalahan intern debitur yang mengakibatkan usahanya tidak dapat dikelola secara baik serta ada beberapa usaha debitur yang sudah tidak berjalan lagi sehingga tidak ada penghasilan yang pasti yang dapat digunakan sebagai pembayaran angsuran

1. PERKEMBANGAN USAHA BPR

Perkembangan usaha PT. BPR Ambarawa Persada selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

DATA KEUANGAN

(dalam ribuan)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Pendapatan Operasional	6.263.106	6.542.149	6.945.751
Beban Operasional	3.458.465	3.793.806	4.292.038
Pendapatan Non Operasional	2.700	2.401	6.500
Beban non Opersional	35.799	36.267	34.592
Laba sebelum pajak	2.771.541	2.714.477	2.625.620
Taksiran Pajak	376.190	378.187	378.229
Laba Bersih	2.395.351	2.336290	2.247.390

RASIO KEUANGAN

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
KPMM	57,46%	53,43 %	52,19 %
KAP	2,15%	2,40 %	2,84 %
LDR	69,96%	104,72 %	126,41 %
NPL Bruto	3,31%	3,72 %	3,59 %
PPAP	100,00%	100,00 %	100,00 %
ROA	7,34%	7,23 %	6,93 %
BOPO	55,22%	57,99 %	61,79 %
Cash Rasio	32,14%	20,75 %	13,09 %

2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan Kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan BPR diarahkan pada peningkatan penyaluran kredit, peningkatan dana pihak tidak terkait, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyelesaian kredit bermasalah dan menjaga kualitas kredit yang diberikan agar tetap sehat.

Untuk penyaluran kredit, BPR telah membentuk tim-tim yang dibawahi oleh seorang Supervisor, dimana setiap supervisor membawahi 3 orang tenaga AO (Account Officer). Dengan pembentukan tim ini diharapkan akan memperluas lingkup penyaluran kredit dan meningkatkan outstanding kredit.

Untuk peningkatan dana pihak tidak terkait, ke depan BPR akan menambah tenaga dibagian dana yang diharapkan akan bisa menambah dana pihak ketiga terutama yang berasal dari pihak tidak terkait .

Untuk peningkatan kualitas sumber dana manusia, BPR telah memberikan pelatihan-pelatihan yang berupa in house training ataupun melalui pelatihan oleh pihak ekstern melalui Perbarindo ataupun Lembaga pelatihan lain.

Untuk penyelesaian kredit bermasalah, selain melalui penagihan yang telah dilakukan oleh petugas AO yang sudah berjalan selama ini, BPR juga telah menambah karyawan yang khusus untuk menangani kredit bermasalah, sehingga akan lebih terfokus dalam penanganannya.

Pada tahun 2024 di PT BPR Ambarawa Persada tidak melakukan ekspansi usaha maupun pengurangan kegiatan usaha dan belum memiliki jaringan kantor.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR AMBARAWA PERSADA

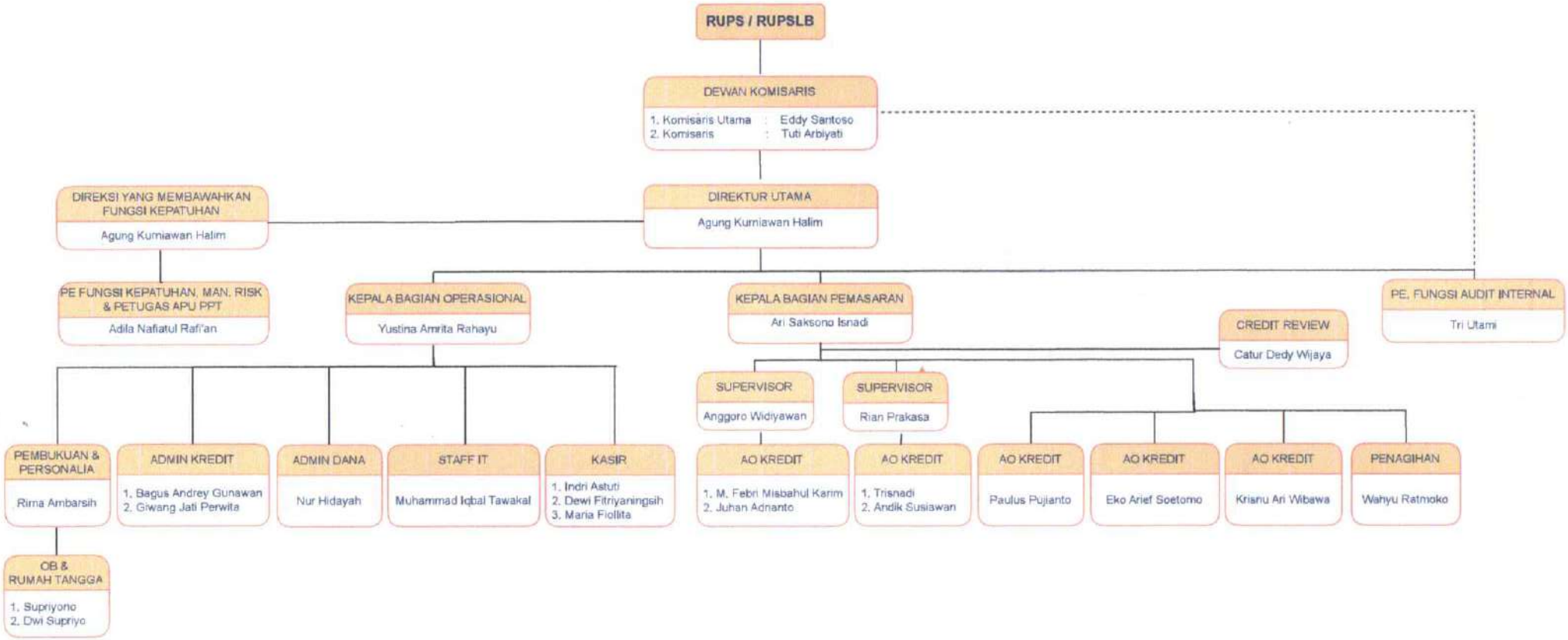

Form A.05.02
Bidang Usaha

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	Tabungan Umum
01	01	Deposito	Deposito Umum
02	01	Kredit	Kredit dengan metode pembayaran ada dua jenis yakni angsuran dan musiman (bayar bunga); penyaluran dana dengan tujuan modal usaha, investasi dan konsumsi

Keterangan Footer 0502

3. TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam teknologi informasi bank telah menggunakan perangkat komputer yang didukung dengan perangkat lunak (Core Banking System) yang telah terintegrasi dan terhubung dalam jaringan (Local area network). CBS bank menggunakan vendor PENTA. BPR telah menambah beberapa unit perangkat Komputer dengan spek yang memadai sehingga akan mempermudah dan memperlancar proses bank. Untuk keamanan telah terpasang antivirus di komputer yang digunakan dan dilakukan backup data secara berkala. BPR juga telah menambah petugas yang khusus untuk menangani seputar teknologi informasi.

4. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Pada tahun 2024 rasio keuangan BPR dalam kondisi sehat. Target pasar BPR untuk funding maupun lending adalah nasabah di bidang perdagangan, pertanian, penyedia jasa angkutan dan transportasi yang ada di sekitar wilayah PT. BPR Ambarawa Persada.

Penggunaan kredit untuk ditujukan kepada kebutuhan modal kerja, investasi dan konsumsi.

Perkembangan dari produk BPR untuk 3 (tiga) tahun terakhir yaitu :

(Dalam ribuan)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Tabungan	4.748.618	5.541.974	4.430.393
Deposito	22.390.500	22.005.500	21.167.500
Kredit yang diberikan	25.417.057	28.753.544	32.358.698

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT. BPR AMBARAWA PERSADA	-	JL JEND SUDIRMAN NO 67	AMBARAWA	0901	50612	AGUNG KURNIAWAN HALIM	0298592740

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	8	3	5	1	0	0	6	1	1	0	0	01	0	0	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					6	11	0	6	2	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon

Form A.05.05

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan

Form A.05.06

Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama

Keterangan : -

Form A.05.07.1
Data Kantor BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	12
2. Pelayanan	13
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	17
2. Pegawai Tidak Tetap	8
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	14
4. D3	4
5. SMA	6
6. Lainnya	1
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	17
2. Perempuan	8
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	9
3. Usia 36-45 tahun	8
4. Usia 46-55 tahun	7
5. Usia >55 tahun	0

Form A.05.07.2

Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan CKPN	15-01-2024	03	03	2	Pelatihan CKPN untuk Penerapan Sistem Baru di Tahun 2025
Sosialisasi APU PPT	20-02-2024	02	03	1	Pembuatan Individual Risk Assessment (IRA)
Sosialisasi Anti Fraud	21-02-2024	02	02	1	Terkait penerapan Strategi Anti Fraud pada RPOJK Anti Fraud
Pelatihan Hak Tanggungan	25-02-2024	02	03	2	Pelatihan Sertipikat Online dan Hak Tanggungan Online
In House Training	06-07-2024	01	01	23	Refreshment APU,PPT, P3SPM dan Sosialisasi Anti Fraud
Pelatihan	10-07-2024	02	03	1	Pelatihan Risk-Assessment
Pelatihan	15-07-2024	02	03	1	Pelatihan Fidusia
Pelatihan	07-08-2024	02	03	2	Pelatihan POJK No. 1 Tahun 2024
Pelatihan	05-09-2024	02	02	4	Pelatihan Lelang Hak Tanggungan
Training	23-10-2024	02	02	4	Training The Art Leadership
Pelatihan	28-10-2024	02	03	3	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud
In House Training	30-11-2024	01	01	28	Pelatihan Service Excellence

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	222.710.100	292.187.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	3.831.923.939	9.425.504.375
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	143.959	3.491.074
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	32.358.698.900	28.753.544.000
-/- Provisi Belum Diamortisasi	379.468.344	331.008.989
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	336.524.646	341.695.117
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	388.604.281	381.601.901
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	321.733.959	327.794.304
Aset Tidak Berwujud	48.633.000	48.633.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	48.632.989	48.632.989
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	794.012.441	459.262.622
TOTAL ASET	36.558.078.764	38.308.110.925
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	29.793.348	92.513.777
Simpanan		
a. Tabungan	4.430.393.576	5.451.974.164
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	21.167.500.000	22.005.500.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	98.514.772	103.636.498
TOTAL LIABILITAS	25.726.201.696	27.653.624.439
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	5.484.486.486	5.218.195.995
b. Tahun Berjalan	2.247.390.582	2.336.290.491
TOTAL EKUITAS	10.831.877.068	10.654.486.486

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	6.945.751.333	6.542.149.287
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	36.127.126	60.149.231
Tabungan	16.257.730	27.421.345
Deposito	229.627.555	237.364.155
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	6.138.284.948	5.726.046.843
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	323.860.645	296.240.314
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	201.593.329	194.927.399
Beban Operasional	4.292.038.398	3.793.806.379
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	78.865.984	75.883.527
ii. Deposito	1.448.675.951	1.376.263.124
iii. Simpanan dari bank lain	0	0
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	54.591.303	54.000.000
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	3.883.733	10.148.198
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4.829.529	90.115.200
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	21.701.400	21.099.850
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	1.581.356.507	1.326.318.751
ii. Honorarium	218.259.915	202.911.710
iii. Lainnya	390.036.705	205.130.760
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	77.425.000	74.455.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	113.891.400	100.000.800
ii. Lainnya	19.361.848	10.836.716
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	21.832.647	17.772.215
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	0	0
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	11.899.500	10.783.000
h Beban Barang dan Jasa	194.382.219	172.872.188
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	4.068.000	2.297.750
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	46.976.757	42.917.590
Laba (Rugi) Operasional	2.653.712.935	2.748.342.908
Pendapatan Non Operasional	6.500.000	2.400.963
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	6.500.000	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	2.400.963
Beban Non Operasional	34.592.921	36.266.507
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	34.592.921	36.266.507
Laba (Rugi) Non Operasional	(28.092.921)	(33.865.544)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.625.620.014	2.714.477.364
Taksiran Pajak Penghasilan	378.229.432	378.186.873
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.247.390.582	2.336.290.491
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.247.390.582	2.336.290.491

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	565.301.400	437.918.000
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	0	51.145.600
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	12.802.500
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2.000.000.000	0	0	0	4.892.844.504
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	325.351.491
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2.000.000.000	0	0	0	5.218.195.995
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	266.290.491
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	2.000.000.000	0	0	0	5.484.486.486

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.100.000.000	2.395.351.491	10.388.195.995
0	0	0	(2.070.000.000)	(2.070.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(325.351.491)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	2.336.290.491	2.336.290.491
0	0	0	0	0
0	0	1.100.000.000	2.336.290.491	10.654.486.486
0	0	0	(2.070.000.000)	(2.070.000.000)
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(266.290.491)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	2.247.390.582	2.247.390.582
0	0	0	0	0
0	0	1.100.000.000	2.247.390.582	10.831.877.068

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	6.420.297.359	6.050.981.574
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	323.860.645	296.240.314
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	201.593.329	194.927.399
Pembayaran beban bunga	(1.582.133.238)	(1.506.146.651)
Beban gaji dan tunjangan	(2.189.653.127)	(1.734.361.221)
Beban umum dan administrasi	(423.498.766)	(378.180.953)
Beban operasional lainnya	(77.391.419)	(164.280.838)
Pendapatan non operasional lainnya	6.500.000	2.400.963
Beban non operasional lainnya	(34.592.921)	(36.266.507)
Pembayaran pajak penghasilan	(378.229.432)	(378.186.873)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(5.593.580.436)	(2.737.247.235)
Kredit yang diberikan	3.556.695.545	3.288.876.614
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	348.094.119	(160.213.902)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(62.720.429)	41.995.910
Tabungan	(1.021.580.588)	703.356.077
Deposito	(838.000.000)	(385.000.000)
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(5.121.726)	7.448.962
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(1.349.461.085)	3.106.343.633
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	13.062.725	23.823.781
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	13.062.725	23.823.781
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

FORM B.05.00
LAPORAN ARUS KAS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(2.014.500.760)	(2.014.500.760)
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(2.014.500.760)	(2.014.500.760)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(3.350.899.120)	1.115.666.654
Kas dan setara Kas awal periode	292.187.500	75.290.800
Kas dan setara Kas akhir periode	(3.058.711.620)	1.190.957.454

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBARAWA PERSADA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 Dengan Perbandingan 2023

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBARAWA PERSADA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN i

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ii

LAPORAN KEUANGAN

- Neraca 1
- Laporan Laba Rugi 2
- Laporan Perubahan Ekuitas 3
- Laporan Arus Kas 4
- Laporan Komitmen dan Kontijensi 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Analisa Laporan Keuangan 22

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Agung Kurniawan Halim
Alamat Kantor	: Jl. Jend. Sudirman No.67, Kupang Lor, Kupang, Kec. Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50612
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2024.

2. Laporan keuangan PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
   b. Laporan keuangan PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2024 tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan pada PT. BPR AMBARAWA PERSADA periode 31 Desember 2024.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ambarawa, 23 April 2025

Direktur Utama

(Agung Kurniawan Halim)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00125/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/IV/2025
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Ambarawa Persada

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Ambarawa Persada, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali mengenai pengaruh paragraph yang kami sebutkan di atas, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Ambarawa Persada terlampir untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Bahwasanya perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang Imbalan Kerja, yang mana penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Hal-Hal Lain

Laporan Keuangan PT. BPR Ambarawa Persada per 31 Desember 2023, diaudit oleh akuntan publik Drs. Henry Susanto, Akt, CPA, CA, CPI dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian, sesuai laporannya No: 00121/2.0791/AU.2/07/0067-1/1/IV/2024 tertanggal 02 April 2024.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Indarto dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906
Yogyakarta, 23 April 2025: DK

00125

Kantor : Jl. Tegalsari Raya No: 14, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198
Telp/Fax: (0274) 2841679, Email: kap.iy.pst@gmail.com; kap.iy.ind@gmail.com; kap.iy.yud@gmail.com

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2024 *(Audited)*	31 Des 2023 *(Audited)*
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	*3.*	222.710.100	292.187.500
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	*4.*	432.922.541	385.781.222
Penempatan pada Bank Lain	*5.*	3.831.923.939	9.425.504.375
PPAP Penempatan pada Bank Lain	*5. & 7.*	(143.959)	(3.491.074)
Kredit yang Diberikan	*6.*	32.358.698.900	28.753.544.000
Provisi	*6.*	(379.468.344)	(331.008.989)
PPAP Kredit Yang Diberikan	*6. & 7.*	(336.524.646)	(341.695.117)
Jumlah Aset Lancar		36.130.118.531	38.180.821.917
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap dan Inventaris	*8.*	388.604.281	381.601.901
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	*8.*	(321.733.959)	(327.794.304)
Aset Tidak Berwujud	*9.*	48.633.000	48.633.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	*9.*	(48.632.989)	(48.632.989)
Aset Lain-lain	*10.*	361.089.900	73.481.400
Jumlah Aset Tidak Lancar		427.960.233	127.289.008
JUMLAH ASET		**36.558.078.764**	**38.308.110.925**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	*11.*	29.793.348	92.513.777
Utang Bunga	*12.*	66.164.008	69.716.582
Utang Pajak	*13.*	32.350.764	33.919.916
Simpanan	*14.*	25.597.893.576	27.457.474.164
Jumlah Kewajiban		**25.726.201.696**	**27.653.624.439**
EKUITAS			
Modal	*15.*	2.000.000.000	2.000.000.000
Cadangan	*16.*	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba Tahun Lalu	*16.*	5.484.486.486	5.218.195.995
Laba Tahun Berjalan	*16.*	2.247.390.582	2.336.290.491
Jumlah Ekuitas		**10.831.877.068**	**10.654.486.486**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**36.558.078.764**	**38.308.110.925**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Ambarawa, 23 April 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBARAWA PERSADA

Agung Kurniawan Hanif

Direktur Utama

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

LAPORAN LABA RUGI

PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des 2024	31 Des 2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga Kontraktual	17.	6.420.297.359	6.050.981.574
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	17.	323.860.645	296.240.314
Pendapatan Operasional Lainnya	18.	201.593.329	194.927.399
Jumlah Pendapatan Operasional		**6.945.751.333**	**6.542.149.286**
Beban Operasional			
Beban Bunga	19.	1.582.133.238	1.506.146.651
Beban Penyisihan Kerugian	20.		
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		3.883.733	10.148.198
Beban Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		4.829.529	90.115.200
Beban Pemasaran	21.	21.701.400	21.099.850
Beban Administrasi Dan Umum	22.	2.632.513.741	2.123.378.890
Beban Operasional Lainnya	23.	46.976.757	42.917.590
Jumlah Beban Operasional		**4.292.038.398**	**3.793.806.379**
Laba (Rugi) Usaha		**2.653.712.935**	**2.748.342.908**
Pendapatan dan (Beban) Non-Operasional			
Pendapatan Non-Operasional:	24.	6.500.000	2.400.963
Beban Non-Operasional:	24.	34.592.921	36.266.507
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		**(28.092.921)**	**(33.865.544)**
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		**2.625.620.014**	**2.714.477.364**
Taksiran Pajak Penghasilan	25.	**378.229.432**	**378.186.873**
Laba (Rugi) Neto		**2.247.390.582**	**2.336.290.491**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

Ambarawa, 23 April 2025

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMBARAWA PERSADA AMBARAWA

Agung Kurniawan Halim
Direktur Utama

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	Modal Disetor	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
		Cad Umum	Belum Direalisasi	tujuannya	
Saldo per 31 Desember 2022	**2.000.000.000**	**1.100.000.000**	**4.892.844.504**	**2.395.351.491**	**10.388.195.995**
Dividen	-	-		(1.900.000.000)	(1.900.000.000)
Jasa Produksi	-	-		(170.000.000)	(170.000.000)
Laba yang belum direalisasi	-	-	325.351.491	(325.351.491)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-		2.336.290.491	2.336.290.491
Saldo akhir 31 Desember 2023	**2.000.000.000**	**1.100.000.000**	**5.218.195.995**	**2.336.290.491**	**10.654.486.486**
Dividen				(1.900.000.000)	(1.900.000.000)
Jasa Produksi				(170.000.000)	(170.000.000)
Laba yang belum direalisasi			266.290.491	(266.290.491)	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan				2.247.390.582	2.247.390.582
Saldo 31 Desember 2024	**2.000.000.000**	**1.100.000.000**	**5.484.486.486**	**2.247.390.582**	**10.831.877.068**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

LAPORAN ARUS KAS

PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Tahun Berjalan	2.247.390.582	2.336.290.491
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan Aset Tetap	(6.060.345)	1.238.119
Penyisihan Kerugian (Penempatan Pada Bank Lain)	(3.347.115)	(9.822.685)
Penyisihan Kerugian (Kredit Yang Diberikan)	(5.170.471)	90.115.200
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Provisi	48.459.355	47.609.686
(Kenaikan) penurunan aset dan kewajiban operasi:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(47.141.319)	(22.034.895)
Penempatan pada Bank Lain	5.593.580.436	2.737.247.235
Kredit yang Diberikan	(3.605.154.900)	(3.336.486.300)
Aset Lain-lain	(287.608.500)	100.000.800
Kewajiban Segera Dibayar	(62.720.429)	41.995.910
Utang Bunga	(3.552.574)	5.619.424
Utang Pajak	(1.569.152)	1.829.538
Simpanan	(1.859.580.588)	318.356.077
Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Kewajiban Lain-lain	-	-
Arus kas neto dari aktivitas operasi	**2.007.524.980**	**2.311.958.600**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(7.002.380)	(25.061.900)
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	**(7.002.380)**	**(25.061.900)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Dividen	(1.900.000.000)	(1.900.000.000)
Jasa Produksi	(170.000.000)	(170.000.000)
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	**(2.070.000.000)**	**(2.070.000.000)**
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	**(69.477.400)**	**216.896.700**
Kas pada Awal Periode	**292.187.500**	**75.290.800**
Kas pada Akhir Periode	**222.710.100**	**292.187.500**
Kenaikan (Penurunan) Kas	**(69.477.400)**	**216.896.700**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

dlm ribuan

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah dan belum ditarik	-	-
3. Lain-lain		-
Jumlah Komitmen	**-**	**-**
KONTIJENSI		
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	565.301	437.918
2. Aset produktif yang dihapusbukukan	-	63.948
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
4. Tagihan kontijensi lainnya	-	-
Jumlah Kontijensi	**565.301**	**501.866**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Ambarawa Persada ("Perusahaan"), merupakan perseroran terbatas yang didirikan berdasarkan Akta nomor 15 tanggal 15 Agustus 1989 di hadapan Achmad Dimyati, S.H., notaris di Ambarawa. Anggaran Dasar mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 8 November 1989 nomor C2-10285-HT.01.01.TH.1989.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang terjadi yang tercatat pada Akta nomor 10 tanggal 15 September 2015 yang dibuat dihadapan Markus Gunanto Adhi Kristianto, S.H., Notaris di Ambarawa yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan tanggal 21 September 2015 nomor AHU-3556741.AH.01.11 Tahun 2015.

Pada tahun 2020 berdasarkan Akta nomor 08 tanggal 25 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Markus Gunanto Adhi Kristianto, S.H., notaris di Ambarawa yang mengatur tentang perpanjangan masa jabatan Komisaris perusahaan untuk masa jabatan 5 tahun terhitung tanggal 15 September 2020 sampai dengan tanggal 15 September 2025.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan didirikannya PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Ambarawa Persada adalah sebagai berikut:

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.
2) Memberikan kredit dan/atau pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat.
3) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/ atau Tabungan pada bank lain.

c. Perijinan dan Legalitas Usaha

Perijinan serta legalitas PT BPR Ambarawa Persada yang didaftarkan dan disetujui oleh pihak yang berwenang adalah sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1808230045256 dan ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 2023
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.491.703.3-511.000

d. Modal

Berdasarakan Akta No. 17 tanggal 29 Oktober 2024 yang dibuat dihadapan W. Tri. Marwoto Sulistiyanto, S.H., M.Kn., Notaris di Bawen. Modal dasar perusahaan sebersar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) terbagi atas 5.000 (lima ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 40% atau sejumlah 2.000 (dua ribu) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah). Adapaun susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Nama	Jumlah		
	Lembar	Nilai per lembar	Nominal (Rp)
Tn. Halim Suwito	1.500	1.000.000	1.500.000.000
Tn. Joko Sadono	200	1.000.000	200.000.000
Tn. Peter Jatmiko Nugroho	200	1.000.000	200.000.000
Ny. Miauw Suk Lin	100	1.000.000	100.000.000
Jumlah	**2.000**		**2.000.000.000**

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT BPR Ambarawa Persada per tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebagai berikut :

Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	: Tuan Eddy Santoso
Komisaris	: Nyonya Tuti Arbiyati
Dewan Direksi :	
Direktur Utama	: Tuan Agung Kurniawan Halim
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	: Tuan Agung Kurniawan Halim

2. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT BPR Ambarawa Persada mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PT BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalan penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- Dasar akrual *(accrual basis),* kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas *(cash basis)* .
- Biaya historis *(historical cost),* kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional *(commemorativ coins/notes)* dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar *(perfoming)* yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum
   Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
2. Tabungan pada bank lain
   Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
3. Deposito pada bank lain
   Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Sertifikat deposito
   Merupakan simpanan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
5. Penempatan pada bank syariah
   Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah memperhitungkan biaya provisi, biaya administrasi, biaya transaksi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Pendapatan bunga yang ditangguhkan yang merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku mulai 1 Desember 2019 dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut :

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (Lanjutan)

Penggolongan	Persentase penyisihan
· Lancar	: 0,50%
· Dalam Perhatian Khusus	: 3% setelah dikurangi agunan
· Kurang Lancar	: 10% setelah dikurangi agunan
· Diragukan	: 50% setelah dikurangi agunan
· Macet	: 100% setelah dikurangi agunan

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah sebagai berikut:

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid.
- 85% dari nilai nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia.
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% dari nilai jual obyek pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fiducia.
- 50% dari NJOP berdasarkan SPPT terakhir untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemlikan surat pengakuan tanah adat.
- 50% dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.
- 50% dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh PT BPR Ambarawa Persada baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT BPR Ambarawa Persada.

Agunan yang diambil alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atas nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, mana yang lebih rendah.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap inventaris merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari 1 periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Aset Tetap	Tahun
Inventaris I	4 Tahun
Inventaris II	8 Tahun

Pengeluaran setelah biaya perolehan suatu aset tetap dan inventaris yang memperpanjang umur manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap dan inventaris tersebut serta biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dan inventaris sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Aset tetap yang berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos Aset Tetap dan Inventaris serta kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima. Revaluasi aset tetap dan inventaris pada umumnya tidak diperkenankan, revaluasi aset tetap dan inventaris dapat dilakukan apabila berdasarkan ketentuan pemerintah. Selisih antara nilai aset tetap dan inventaris setelah revaluasi dengan nilai tercatat diakui sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap dalam ekuitas. Surplus Revaluasi Aset Tetap tersebut direklasifikasi ke Saldo Laba pada saat aset tetap dan inventaris dihentikan pengakuannya.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera dibayar meliputi: saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kiriman uang masuk/keluar, kredit yang diberikan yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, selisih hasil penjualan agunan yang dikuasai BPR yang merupakan hak debitur, dividen yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPh pasal 21 dan pasal 23) dan denda/sanksi kewajiban membayar kepada instansi terkait.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, Bank Perekonomian Rakyat (BPR) menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban Bank Perekonomian Rakyat (BPR) kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan sedangkan kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan berkewajiban mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perusahaan belum mencadangkan Imbalan Pasca Kerja namun sudah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

r. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

s. Modal

Modal Disetor

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal bank berupa kas maupun aset non-kas. Modal disetor berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima

s. Modal (Lanjutan)

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat :
  a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
  b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

t. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus, revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan
- Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba-rugi periode berjalan.

u. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

v. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

w. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

x. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama Bank Perekonomian Rakyat (BPR) .

y. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

z. Sistem Informasi Akuntansi

PT BPR Ambarawa Persada telah menggunakan perangkat lunak *(Software Akuntansi)* untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
3. Kas		
Akun ini terdiri dari		
Kas Konsolidasi	222.710.100	292.187.500
Jumlah Kas	**222.710.100**	**292.187.500**
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima		
Akun ini terdiri dari:		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit Yang Diberikan	431.184.184	377.366.836
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Penempatan Pada Bank Lain	1.738.357	8.414.386
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	**432.922.541**	**385.781.222**
5. Penempatan pada Bank Lain		
Akun ini terdiri dari:		
Giro		
PT Bank Central Asia Tbk - 3200446789	237.492.231	2.252.946.753
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - 051301001164303	865.639.997	727.289.801
Jumlah Giro	**1.103.132.228**	**2.980.236.554**
Tabungan		
PT Bank Mandiri Tbk - 1360011282321	2.028.791.711	2.445.267.821
Jumlah Tabungan	**2.028.791.711**	**2.445.267.821**
Deposito		
PT BPR Restu Artha Makmur	-	500.000.000
PT BPR Satya Artha	200.000.000	500.000.000
PT BPR Mandiri Artha Abadi	-	1.500.000.000
PT BPRS Kedung Arto	500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Deposito	**700.000.000**	**4.000.000.000**
Jumlah Simpanan	**3.831.923.939**	**9.425.504.375**
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(143.959)	(3.491.074)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	**3.831.779.980**	**9.422.013.301**
6. Kredit yang Diberikan		
Akun ini terdiri dari:		
a. Kredit Yang Diberikan berdasarkan sektor ekonomi:		
Kredit Sektor Pertanian, Perburuan, dan kehutanan	31.619.721.500	1.515.083.600
Kredit Sektor Kontruksi	20.623.700	1.054.122.400
Kredit Sektor Perdagangan besar dan eceran	460.501.600	14.397.788.800
Kredit Sektor Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	2.936.793.300
Kredit Sektor Transportasi pergudangan dan komunikasi	11.550.000	1.328.190.600
Kredit Sektor Bukan lapangan usaha-rumah tangga	21.248.500	2.407.001.900
Kredit Sektor Bukan lapangan usaha lainnya	225.053.600	5.114.563.400
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Brutto	**32.358.698.900**	**28.753.544.000**
Provisi dan Administrasi	(379.468.344)	(331.008.989)
PPAP Kredit Yang Diberikan	(336.524.646)	(341.695.117)
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto	**31.642.705.910**	**28.080.839.894**

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
6. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)		
b. Berdasarkan Kolektabilitas		
Lancar	28.747.507.200	25.933.958.700
Dalam Perhatian Khusus	2.448.180.100	1.749.777.900
Kurang Lancar	10.529.200	192.242.000
Diragukan	520.969.500	191.743.600
Macet	631.512.900	685.821.800
Jumlah	**32.358.698.900**	**28.753.544.000**
Provisi dan Administrasi	(379.468.344)	(331.008.989)
PPAP Kredit Yang Diberikan	(336.524.646)	(341.695.117)
Jumlah Kredit Yang Diberikan-Netto	**31.642.705.910**	**28.080.839.894**

7. Penghapusan Penyisihan Aset Produktif

Akun ini terdiri dari:

Saldo Awal Tahun	(341.695.117)	(251.579.917)
Pembentukan PPAP Tahun Berjalan	(4.829.529)	(90.115.200)
Pendapatan Pemulihan PPAP	10.000.000	-
Jumlah	**(336.524.646)**	**(341.695.117)**

8. Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini terdiri dari:

31 December 2024	**Saldo Awal Rp.**	**Penambahan Rp.**	**Pengurangan Rp.**	**Saldo Akhir Rp.**
Harga Perolehan:				
Kendaraan	75.950.000		16.350.000	59.600.000
Inventaris	305.651.901	23.352.380		329.004.281
Jumlah Harga Perolehan	**381.601.901**	**23.352.380**	**16.350.000**	**388.604.281**
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Kendaraan	(75.949.997)		16.350.000	(59.599.997)
Akm. Peny. Inventaris	(251.844.307)	10.289.655		(262.133.962)
Jumlah Akm Penyusutan	**(327.794.304)**	**10.289.655**	**16.350.000**	**(321.733.959)**
Nila Buku Aset Tetap	**53.807.597**			**66.870.322**

31 December 2023	**Saldo Awal Rp.**	**Penambahan Rp.**	**Pengurangan Rp.**	**Saldo Akhir Rp.**
Harga Perolehan:				
Kendaraan	75.950.000	-	-	75.950.000
Inventaris	280.590.001	41.596.000	16.534.100	305.651.901
Jumlah Harga Perolehan	**356.540.001**	**41.596.000**	**16.534.100**	**381.601.901**
Akumulasi Penyusutan				
Akm. Peny. Kendaraan	(75.949.997)	-	-	(75.949.997)
Akm. Peny. Inventaris	(250.606.188)	17.772.215	16.534.100	(251.844.307)
Jumlah Akm Penyusutan	**(326.556.185)**	**17.772.215**	**16.534.100**	**(327.794.304)**
Nila Buku Aset Tetap	**29.983.816**			**53.807.597**

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
9. Aset Tidak Berwujud		
Akun ini terdiri dari:		
Aset Tak Berwujud	48.633.000	48.633.000
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(48.632.989)	(48.632.989)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	**11**	**11**
10. Aset Lain-lain		
Akun ini terdiri dari:		
Sewa :		
Sewa Gedung	344.440.000	58.331.400
Service Fotocopy	450.000	450.000
Biaya SLA Penta Micro System	14.999.900	13.500.000
Aset Lainnya:		
Persediaan Materai	1.200.000	1.200.000
Jumlah Aset Lain-lain	**361.089.900**	**73.481.400**
11. Kewajiban Segera Dibayar		
Akun ini terdiri dari:		
Pajak Tabungan dan Deposito	24.938.334	25.296.935
PPh Pasal 21 & 23	100.914	57.142
Titipan Angsuran	4.754.100	67.159.700
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	**29.793.348**	**92.513.777**
12. Utang Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Titipan Bunga Deposito	66.164.008	69.716.582
Jumlah Utang Bunga	**66.164.008**	**69.716.582**
13. Utang Pajak		
Akun ini terdiri dari:		
PPh Pasal 29	-	-
PPh Pasal 25	32.350.764	33.919.916
Jumlah Utang Pajak	**32.350.764**	**33.919.916**
14. Simpanan		
Akun ini terdiri dari:		
Tabungan		
Tabungan Umum	4.430.393.576	5.451.974.164
Jumlah Tabungan	**4.430.393.576**	**5.451.974.164**
Deposito		
Deposito 1 Bulan	-	-
Deposito 3 Bulan	225.000.000	225.000.000
Deposito 6 Bulan	130.000.000	175.000.000

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
Deposito (Lanjutan)		
Deposito 12 Bulan	20.812.500.000	21.605.500.000
Jumlah Deposito	**21.167.500.000**	**22.005.500.000**
Jumlah Simpanan	**25.597.893.576**	**27.457.474.164**
Berdasarkan Keterkaitan		
Tabungan Pihak Terkait	1.615.437.551	2.864.756.183
Tabungan Pihak Tidak Terkait	2.814.956.025	2.587.217.981
Jumlah Deposito Berdasarkan Keterkaitan	**4.430.393.576**	**5.451.974.164**
Berdasarkan Keterkaitan		
Deposito Pihak Terkait	17.830.000.000	18.130.000.000
Deposito Pihak Tidak Terkait	3.337.500.000	3.875.500.000
Jumlah Deposito Berdasarkan Keterkaitan	**21.167.500.000**	**22.005.500.000**

15. Modal

Akun ini terdiri dari:

Modal Dasar	5.000.000.000	5.000.000.000
Modal Belum Disetor	(3.000.000.000)	(3.000.000.000)
Jumlah Modal	**2.000.000.000**	**2.000.000.000**

16. Saldo Laba

Akun ini terdiri dari:

Cadangan Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu	5.484.486.486	5.218.195.995
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.247.390.582	2.336.290.491
Jumlah Saldo Laba	**8.831.877.068**	**8.654.486.486**

17. Pendapatan Bunga

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan Bunga Giro	36.127.126	60.149.231
Pendapatan Bunga Tabungan	16.257.730	27.421.345
Pendapatan Bunga Deposito	229.627.555	237.364.155
Pendapatan Bunga Kredit	6.138.284.948	5.726.046.843
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	**6.420.297.359**	**6.050.981.574**
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit		
Pendapatan Provisi dan Administrasi	323.860.645	296.240.314
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	**323.860.645**	**296.240.314**
Jumlah Pendapatan Bunga	**6.744.158.004**	**6.347.221.888**

18. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari:

Administrasi Penutupan Tabungan	197.665	162.231
Pendapatan Administrasi Tabungan	40.135.594	27.042.435

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
18. Pendapatan Operasional Lainnya (Lanjutan)		
Denda Keterlambatan Angsuran	143.529.222	147.751.850
Pemulihan PPAP ABA + Kredit	17.230.848	19.970.883
Lain-lain	500.000	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	**201.593.329**	**194.927.399**
19. Beban Bunga		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Bunga Tabungan	78.865.984	75.883.527
Beban Bunga Deposito	1.448.675.951	1.376.263.124
Beban Fee Penjamin LPS	54.591.303	54.000.000
Jumlah Beban Bunga	**1.582.133.238**	**1.506.146.651**
20. Beban Penyisihan Kerugian		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Penempatan pada Bank Lain	3.883.733	10.148.198
Beban Kepada Pihak ketiga Bukan Bank - KYD	4.829.529	90.115.200
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	**8.713.262**	**100.263.398**
21. Beban Pemasaran		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Promosi	21.701.400	21.099.850
Jumlah Beban Pemasaran	**21.701.400**	**21.099.850**
22. Beban Administrasi Dan Umum		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Tenaga Kerja		
Gaji Karyawan	1.230.600.000	1.010.600.000
BPJS Tenaga Kerja	69.259.804	58.835.384
PPh 21 Karyawan	29.411.703	34.658.367
Uang Makan	140.285.000	126.075.000
Tunjangan hari raya	111.800.000	96.150.000
Honor Komisaris	210.000.000	190.800.000
PPh Komisaris	5.559.915	12.111.710
Lainnya	2.700.000	
BPJS Kesehatan	54.301.164	45.688.960
Tunjangan Kesehatan	11.220.000	9.615.000
Uang Lembur	6.700.000	1.442.500
Imbalan Kerja	100.704.331	-
Pesangon uang pisah	6.100.000	-
Voucher Pulsa AO dan Kabag Pemasaran	13.650.000	12.600.000
Target Bonus AO	136.644.010	92.464.800
Beban Seragam	53.267.200	40.919.500
Voucher Pulsa Direktur	2.400.000	2.400.000
Bonus Kolektor	5.050.000	
Jumlah Beban Tenaga Kerja	2.189.653.127	1.734.361.221

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
22. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)		
Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan dan Pelatihan	77.425.000	74.455.000
Jumlah Beban Pendidikan	77.425.000	74.455.000
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	21.832.647	17.772.215
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	21.832.647	17.772.215
Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor	113.891.400	100.000.800
Beban Sewa Lain-lain	19.361.848	10.836.716
Jumlah Beban Sewa	133.253.248	110.837.516
Beban Pemeliharaan		
Olie/Pelumas	993.000	396.000
Onderdil	1.761.000	1.832.500
Service	2.817.000	2.608.000
Pemelihataan Perabot	5.673.500	5.201.500
Ban Kendaraan	655.000	745.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	11.899.500	10.783.000
Beban Barang dan Jasa		
Alat Tulis	12.121.900	12.069.900
Listrik/Telp/Air	15.129.800	13.830.800
Perjalanan Dinas	25.600.000	20.302.000
RTK	27.031.000	19.797.900
Cetakan	21.534.000	11.270.000
Koran	3.070.000	3.000.000
Jilid	377.500	164.000
Beban Jasa SLA Penta Micro System	18.500.100	18.000.000
Biaya Konsultasi Pajak	26.640.000	24.235.002
Beban Fee Audit	9.369.369	21.170.631
Beban Penyusutan SPT	2.220.000	2.000.000
Beban Pembuatan Akta RUPS	-	7.000.000
Iklan Loker	-	3.708.555
Beban Psikotes	300.000	825.000
Beban Notaris	10.000.000	900.000
Lain-lain	22.488.550	14.598.400
Jumlah Beban Barang dan Jasa	194.382.219	172.872.188

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
22. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)		
Beban Pajak		
Beban Pajak Reklame	2.642.500	1.321.250
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	1.425.500	976.500
Jumlah Beban Pajak Kendaraan Bermotor	4.068.000	2.297.750
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	**2.632.513.741**	**2.123.378.890**
23. Beban Operasional Lainnya		
Akun ini terdiri dari:		
Beban Psikotes	-	825.000
Beban Pungutan OJK	17.523.990	16.890.777
Pembulatan	2.767	1.813
Wisata	29.450.000	25.200.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya	**46.976.757**	**42.917.590**
24. Pendapatan dan Beban Non Operasional		
Pendapatan Non Operasional:		
Pendapatan Lain-lain	-	100.963
Pengembalian Perbarindo	-	2.300.000
Keuntungan Penjualan	6.500.000	
Jumlah Pendapatan Non Operasional	6.500.000	2.400.963
Beban Non Operasional		
Beban Iuran Perbarindo	4.500.000	4.200.000
Beban Admin Bank	3.611.998	5.347.551
Beban Denda OJK	340.000	260.000
Kekurangan Bayar PPh 25 SPT	1.580.749	3.568.830
Dana Sosial	800.000	500.000
Qurban	12.000.000	12.000.000
Sumbangan	1.600.000	900.000
Lain-lain	10.159.808	9.453.429
Kekurangan PPh 23	366	36.697
Jumlah Beban Non Operasional	34.592.921	36.266.507
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	**(28.092.921)**	**(33.865.544)**
25. Taksiran Pajak Penghasilan		
Peredaran Bruto	6.952.251.333	6.544.550.250
Laba Sebelum Pajak	2.625.620.014	2.714.477.364
Koreksi Fiskal:		
Pendapatan Bunga Tabungan	-	-
Total Koreksi Fiskal	**-**	**-**
Laba Fiskal	2.625.620.014	2.714.477.364
Penghasilan Kena Pajak	**2.625.620.014**	**2.714.477.364**
Jumlah Laba (Rugi) Fiskal	**2.625.621.000**	**2.714.477.000**

	2024 (Audited)	2023 (Audited)
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pembulatan Peredaran Bruto :	6.952.251.333	6.544.550.250
Pembulatan Laba Kena Pajak :	2.625.620.000	2.714.477.000
Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang memperoleh fasilitas :		
I. Tahun 2024 dan 2023	1.812.790.619	1.990.891.521
II. PKP yang tidak memperoleh fasilitas	**812.829.381**	**723.585.479**
Pajak Penghasilan Terutang		
I. 50% x 22% x PKP memperoleh Fasilitas	199.406.968	218.998.067
II. 22% x PKP yang tidak memperoleh fasilitas	178.822.464	159.188.805
Taksiran Pajak Penghasilan	**378.229.432**	**378.186.873**
PPh 25 yang telah dibayarkan dan Januari s/d November	345.878.668	344.266.957
PPh 25 Bulan Desember yang dibayarkan bulan Januari 2024	-	-
Total	**345.878.668**	**344.266.957**
Pajak PPh 25 yang dibayarkan di bulan Desember	32.350.764	33.919.917

Sesuai peraturan perundangan yang berlaku, Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo taksiran pajak tahun 2024 dan 2023 tersebut.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
ANALISA LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

1. Perkembangan Usaha

a. Total asset

Total aset PT. BPR Ambarawa Persada per 31 Desember 2024, mengalami peningkatan dengan rincian sebagai berikut :

Total asset tahun 2024	36.558.078.764
Total asset tahun 2023	38.308.110.925
Kenaikan	**(1.750.032.161)**
Persentase Peningkatan (Penurunan)	**-4,57%**

b. Penghimpunan Dana

Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun PT. BPR Ambarawa Persada per 31 Desember 2024, yaitu deposito dan tabungan dengan rincian sebagai berikut :

	Deposito	**Tabungan**
Dana yang dihimpun tahun 2024	21.167.500.000	4.430.393.576
Dana yang dihimpun tahun 2023	22.005.500.000	5.451.974.164
Peningkatan (Penurunan)	**(838.000.000)**	**(1.021.580.588)**
Persentase Peningkatan (penurunan)	**-3,81%**	**-18,74%**

c. Pemberian kredit

Jumlah pinjaman yang diberikan PT. BPR Ambarawa Persada per 31 Desember 2024, mengalami penurunan, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman yang diberikan tahun 2024	32.358.698.900
Pinjaman yang diberikan tahun 2023	28.753.544.000
Peningkatan (Penurunan)	**3.605.154.900**
Persentase Peningkatan (penurunan)	**12,54%**

2. Permodalan

a. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (Rincian Terlampir)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan termasuk dalam bidang permodalan sehingga apabila terdapat peerubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana bank tidak memenuhi rasio kecukupan modal (CAR) maka Otoritas Jasa Keuangan dapat mengambil tindakan yang memengaruhi operasi bank

b. Rasio Kecukupan Modal (Rincian Terlampir)

Bank diwajibkan memenuhi persyaratan rasio kewajiban penyediaan modal (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun of balance sheet tertentu juga pertimbangan secara kualitatif tentang komponen dan resiko tertimbang.

3. Analisa Likuiditas

a. Cash Ratio

Alat Likuid	
Kas	222.710.100
Penempatan pada bank lain (giro dan tabungan)	3.131.923.939
Jumlah	**3.354.634.039**
Hutang Lancar	
Kewajiban segera dibayar	29.793.348
Tabungan	4.430.393.576
Deposito berjangka	21.167.500.000
Jumlah	**25.627.686.924**
Cash Ratio	**13,09%**

b. Rasio total kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (*Loan to Debt Ratio*)

Loan	
Jumlah kredit yang diberikan	**32.358.698.900**
Debt	
Simpanan pihak ketiga (non bank)	
Tabungan	4.430.393.576
Deposito berjangka	21.167.500.000
Jumlah	**25.597.893.576**
Loan to debt Ratio	**126,41%**

4. a. Rasio Rentabilitas

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	
Beban operasional	4.292.038.398
Pendapatan operasional	6.945.751.333
BOPO	**61,79%**

b. Batas maksimum pemberian kredit

Modal inti	9.708.181.777
Modal pelengkap	143.881.496
Jumlah Modal	**9.852.063.273**
Pihak terkait (10%)	985.206.327
Pihak tidak terkait (20%)	1.970.412.655
Penyertaan BPR dan BPRS Lain (30%)	2.955.618.982

c. Return On Aset (ROA)

Rata-Rata Aset Bulanan	
Januari	38.540.160.753
Februari	38.704.884.200
Maret	38.971.392.585
April	39.122.581.188
Mei	37.514.065.228
Juni	37.641.995.171
Juli	38.043.702.642
Agustus	38.398.637.945
September	37.030.890.209
Oktober	37.161.365.579
Nopember	37.256.178.603
Desember	36.558.078.764
Jumlah	454.943.932.867
Rata-Rata Aset	**37.911.994.406**
Laba Sebelum Pajak	**2.625.620.014**
Return On Aset (ROA)	**6,93%**

5. Aset Produktif (Rincian terlampir)

Tabel di bawah ini menunjukkan perhitungan kualitas aset produktif bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

TANGGAL 31 DESEMBER 2024

	Keterangan	31 Desember 2024				
		Nominal Rp	PPAP Khusus	Netto Rp	Bobot Risiko %	ATMR Rp
1	Kas	222.710.100	-	222.710.100	0	-
2	Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-		-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet		-	-	0	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	-	-	-	0	-
5	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	3.831.923.939	-	3.831.923.939	20	766.384.788
6	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20	-
7	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	13.825.597.500	-	13.825.597.500	30	4.147.679.250
8	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50	-
9	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang tidak dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni*	1.657.510.500	13.813.829	1.643.696.671	50	821.848.336
10	Kredit Kendaraan/kapal/motor diikat akta fidusia	11.678.963.300	137.496	11.678.825.804	70	8.175.178.063
11	Kredit Kepada Usaha Mikro Kecil*	3.046.344.400	4.366.137	3.041.978.263	70	2.129.384.784
12	Kredit kepada atau yang dijamin oleh:					
	a. Perorangan	-	-	-	100	-
	b. Koperasi	-	-	-	100	-
	c. Kelompok dan Perusahaan Lainnya	-	-	-	100	-
13	Kredit dengan yang telah jatuh tempo atau dengan Kualitas Macet					
	a. Tagihan atau kredit yan telah jatuh tempo			-	100	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	631.512.900	172.990.100	458.522.800	100	458.522.800
14	Kredit Jatuh Tempo / Tidak termasuk kriteria diatas	1.518.770.300	1.479.449	1.517.290.851	100	1.517.290.851
15	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	66.870.333	-	66.870.333	100	66.870.333
16	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal AYDA	-	-	-	100	-
17	Aktiva lainnya setelah tersebut diatas	794.012.441	-	794.012.441	100	794.012.441
	JUMLAH ATMR	**37.274.215.713**	**192.787.011**	**37.081.428.702**		**18.877.171.645**

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar Rp	Dalam Perhatian Khusus - Rp	Kurang Lancar Rp	Diragukan Rp	Macet Rp	Jumlah Rp
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit yang diberikan	28.747.507.200	2.448.180.100	10.529.200	520.969.500	631.512.900	32.358.698.900
b. Penempatan pada bank lain yang dijamin LPS	3.803.132.228	-	-	-	-	3.803.132.228
c. Penempatan pada bank lain yang tidak dijamin LPS	28.791.711	-	-	-	-	28.791.711
Jumlah aktiva produktif	32.579.431.139	2.448.180.100	10.529.200	520.969.500	631.512.900	36.190.622.839
		0%	50%	75%	100%	
2. Jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan		-	5.264.600	390.727.125	631.512.900	1.027.504.625
3. Nilai agunan kredit		2.202.558.400	10.196.600	496.179.500	458.522.800	3.167.457.300
4. Kredit Back to Back	-					-
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	28.776.298.911	245.621.700	332.600	24.790.000	172.990.100	29.220.033.311
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3%	10%	50%	100%	
7. Jumlah PPAPWD	143.881.496	7.368.651	33.260	12.395.000	172.990.100	336.668.507
8. Jumlah PPAPWD yang telah dibentuk						336.668.605
9. Jumlah lebih (kurang) pembentukan PPAP						98
10. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%						2,84%
11. Rasio PPAP terhadap PPAPWD (8:7) x 100%						100,00%
12. Prosentase kolektibilitas Kredit	88,84%	7,57%	0,03%	1,61%	1,95%	100,00%
13. Rasio NPL						3,59%
			10.495.940	508.574.500	458.522.800	977.593.240
14. Rasio NPLs (Netto)						3,02%

PT. BPR AMBARAWA PERSADA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	31 Desember 2024	
	Jumlah Setiap komponen	Jumlah
	Rp	Rp
A. MODAL		
1. Modal Inti		
1.1. Modal disetor	2.000.000.000	2.000.000.000
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal Sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan umum	1.100.000.000	1.100.000.000
1.7. Cadangan tujuan	-	-
1.8. Laba ditahan	-	-
1.9. Laba tahun-tahun lalu	5.484.486.486	5.484.486.486
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-		-
1.11. Laba tahun berjalan (50% setelah THP)	2.247.390.582	1.123.695.291
1.12. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.13. Sub total	10.831.877.068	-
1.14. Goodwill		-
AYDA lebih dari setahun terdiri dari :	-	-
1 sampai 3 tahun	-	
Lebih dari 3 tahun	-	
kekurangan PPAP -/-		-
1.15. Jumlah Modal Inti		9.708.181.777
2. Modal Pelengkap		
2.1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-
2.2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% ATMR)	143.881.496	143.881.496
2.3. Modal kuasi/modal pinjaman	-	-
2.4. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)	-	-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap	143.881.496	
2.6. Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (maksimum 100% dari modal inti)		143.881.496
3. Jumlah modal (1.13 + 2.6)		9.852.063.273
B. MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	18.877.171.645	2.265.260.597
C. KELEBIHAN MODAL		7.586.802.676
D. RASIO MODAL = Jumlah Modal / ATMR x 100%		52,19%

INDARTO DAN YUDHIKA
Registered Public Accountant
Audit, Tax, Management Consultant
Kep. 1323/KM.1/2021

Yogyakarta, 23 April 2025

Laporan nomor : 00125a/ML/KAP-IY/Ind/AmPe/DK/IV/2025

Hal : *Management Letter*

Kepada Yth

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR Ambarawa Persada

Kami telah mengaudit laporan neraca PT. BPR Ambarawa Persada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan laporan kami No: 00125/2.1358/AU.2/07/0906-1/1/IV/2025 pada tanggal 23 April 2025.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT. BPR Ambarawa Persada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan. Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran *management letter* mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami masih perlu ditingkatkan ke depannya.

Surat *management letter* ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak yang tidak berkompeten di luar PT. BPR Ambarawa Persada. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Indarto Dan Yudhika
Managing Partner

Indarto Waluyo, M.Acc, Ak, CPA, CA, CPI.
NRAP. AP.0906

Adapun permasalahan yang kami temukan di PT. BPR Ambarawa Persada adalah sebagai berikut:

1. **Kekosongan Jabatan Direksi**

   Permasalahan

   Terdapat kekosongan jabatan Direksi (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan), yang mana saat ini dirangkap oleh Direktur Utama.

   Rekomendasi

   Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT BPR Ambarawa Persada untuk segera mengangkat direksi barn untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut.

   Tanggapan BPR

   Pada Tahun 2024 kami telah mengajukan permohonan direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan permohonan direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan telah disetujui pada bulan Februari 2025.

2. **Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

   Permasalahan

   Perusahaan belum mencadangkan Kewajiban Imbalan Pasca Keija seperti yang dipersyaratkan dalam SAK ETAP Bab 23

   Rekomendasi

   Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT BPR Ambarawa Persada untuk segera membentuk cadangkan Kewajiban Imbalan Pasca Keija.

   Tanggapan BPR

   Kami akan membentuk cadangan kewajiban imbalan pasca kerja seperti yang dipersyaratkan dalam SAK ETAP

3. **Vouching**

   Permasalahan

   a. Pada voucher Bukti Pengambilan Bank tanggal 31 Desember 2024 atas Bank Mandiri pada kolom no rekening belum diisi dan belum di tanda tangan pada kolom penyetor.
   b. Pada voucher Bukti Setoran Bank tanggal 31 Desember 2024 a.n Tini A1 Partini dan Agus Budiono belum dibubuhi tanda tangan pada kolom penyetor.

   Rekomendasi

   Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT. BPR Ambarawa Persada untuk segera melengkapi proses verifikasi.

Tanggapan BPR

Kami akan segeera melengkapi proses verifikasi

4. **Perjanjian Kredit**

Permasalahan

Pada lampiran Perjanjian Kredit pada lampiran Surat permohonan kredit a.n Priyo Diky Rinandi dan Fari D Khamdani, pada bagian checklist kelengkapan berkas belm diisi oleh petugas Bank.

Rekomendasi

Kami menyarankan kepada pihak manajemen PT. BPR Ambarawa Persada untuk lebih teliti dalam kelengkapan berkas.

Tanggapan BPR

Kami akan meningkatkan ketelitian kami dalam kelengkapan

Form C.02.00
Opini dari Akuntan Publik

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	KAP Indarto dan Yudhika

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA PERIODE TAHUN 2024

PT BPR AMBARAWA PERSADA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Agung Kurniawan Halim
Alamat Kantor	: Jl. Jend. Sudirman No. 67 Ambarawa
Alamat sesuai KTP	: Kepatihan 001/001 Kranggan, Ambarawa
Nomor Telepon	: 0812-8888-5858
Jabatan	: Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan dan transparansi pelaksanaan tata kelola.
2. Bahwa,
   a. Semua informasi dalam laporan tahunan dan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. laporan tahunan dan laporan transparansi pelaksanaan tata kelola tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ambarawa, 24 April 2025

Agung Kurniawan Halim
Direktur Utama

Form E.01.00

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Jend. Sudirman No. 67 Ambarawa
Nomor Telepon	082217571757
Penjelasan Umum	Penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola BPR yang merupakan salah satu cakupan dari laporan penerapan Tata Kelola BPR dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (transparency) Tata Kelola BPR. BPR mengungkapkan seluruh aspek transparansi Tata Kelola dalam format sebagaimana disebutkan dalam Lampiran ini. BPR dapat menyampaikan penjelasan umum penerapan Tata Kelola BPR atau hal lain yang dinilai signifikan dan tidak termasuk dalam cakupan pada tabel penjelasan pada Bab II, dalam Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan kondisi dan kebijakan masing-masing BPR.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan baik, dalam hal masih terdapat kelemahan penerapan prinsip tata kelola. Kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh BPR

Form E.02.01
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
AGUNG KURNIAWAN HALIM	Direktur Utama yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	1. Menyusun rencana dan strategi bisnis secara optimal dan realistis; 2. Mengkoordinasikan aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran kredit secara optimal dan sesuai dengan ketentuan; 3. Memastikan sistem dan prosedur operasional dan perkreditan dilaksanakan sesuai ketentuan; 4. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, Dewan Komisaris, Audit Ekstern dan Pejabat Eksekutif Audit Intern; 5. Melakukan penyelesaian pinjaman bermasalah melalui jalur kekeluargaan atau jalur hukum dengan mempertimbangkan cost and benefit; 6. Memastikan laporan yang disampaikan kepada Pihak Otoritas, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu, benar, dan akurat; 7. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan; 8. Terkoordinasinya semua aktivitas BPR, baik bidang operasional, pendanaan, perkreditan, pemasaran, pengawasan dan sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya; 9. Tercapainya target rencana kerja yang telah disusun, menajemen dan rasio keuangan yang sehat

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris : 1. Melakukan peningkatan pada penyaluran kredit dengan menambah AO marketing kredit dan pembentukan tim yang dibawahi oleh seorang supervisor. ; 2. Melakukan penyelesaian kredit yang bermasalah, telah merekrut staff colletion.; 3. Meningkatkan dana pihak ketiga berupa tabungan.; 4. Memaksimalkan dana idle dengan jalan melakukan penempatan dana dalam bentuk Deposito.

Keterangan
-

Form E.02.02
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
EDDY SANTOSO	Komisaris Utama	1. Menyetujui kebijakan, sistem dan prosedur yang dibuat oleh Direksi dalam pelaksanaan tugasnya,2. Menyetujui rencana bisnis BPR yang disusun oleh Direksi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. 3. Meminta penjelasan dan atau pertanggungjawaban Direksi atas operasional BPR dan meminta langkah langkah perbaikan apabila pelaksanaan tidak sesuai dengan yang direncanakan. 4. Membantu Komisaris dalam penyusunan laporan yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas yang lain. 5. Melakukan rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi operasional Bank, paling sedikit 4 (empat) kali dalam satu tahun. 6. Memastikan pengelolaan BPR oleh Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. 7. Memastikan pengelolaan BPR oleh Direksi dapat memberi manfaat kepada pihak pihak terkait
TUTI ARBIYATI	Komisaris	1. Menyetujui kebijakan, sistem dan prosedur yang dibuat oleh Direksi dalam pelaksanaan tugasnya,2. Menyetujui rencana bisnis BPR yang disusun oleh Direksi dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. 3. Melakukan penyusunan laporan yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas yang lain.4.Melakukan rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi operasional Bank, paling sedikit 4 kali dalam satu tahun. 5. Memastikan pengelolaan BPR oleh Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.6. Memastikan pengelolaan BPR oleh Direksi dapat memberi manfaat kepada pihak pihak terkait.

Rekomendasi kepada Direksi
Rekomendasi kepada Direksi 1. Melakukan perbaikan dan pemantauan kondisi kredit.2. Memantau kondisi Cash Ratio Bank secara berkala agar tumbuh secara sehat. 3. Menetapkan metode yang akan digunakan dalam perhitungan CKPN. 4. Melakukan pemantauan terkait Penerapan Strategi Anti Fraud.

Keterangan
-

Form E.02.03

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat

-

Form E.02.04

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

-

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
AGUNG KURNIAWAN HALIM				
Anggota Dewan Komisaris				
EDDY SANTOSO				
TUTI ARBIYATI				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

-

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

-

Form E.04.01
Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

-

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
PETER JATMIKO NUGROHO	Agung Kurniawan Halim - Paman	Eddy Santoso - Keponakan	Halim Suwito - Adik Ipar
MIAUW SUK LIN	Agung Kurniawan Halim - Bibi	tidak ada	Halim Suwito - Adik Ipar

-

Form E.05.00
Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	162.000.000	2	156.000.000
Tunjangan	1	70.632.444	2	81.586.000
Tantiem	1	32.900.000	2	33.850.000
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		265.532.444		271.436.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	1	6.000.000
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		6.000.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		265.532.444		277.436.000

-

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,29
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	0,10
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,48
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,74
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2,14

-

Form E.07.01

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
24-01-2024	2	Evaluasi pencapaian rencana bisnis sampai dengan Desember 2023, Evaluasi kebijakan Direksi dalam penyaluran dan penghimpunan dana, Ketentuan SAK EP khususnya terkait dengan CKPN yang akan diperlakukan pada tahun 2025, Kewajiban perubahan nama Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat.
23-04-2024	2	Evaluasi pencapaian rencana bisnis sampai dengan bulan Maret 2024, Evaluasi masih cukup tingginya kredit bermasalah di BPR, Evaluasi kebijakan Direksi dalam penyaluran dan penghimpunan dana, Pemanfaatan dana pendidikan, Kesiapan dalam penyampaian laporan Individual Risk Assessment, Kesiapan vendor core banking system untuk penerapan CKPN.
22-07-2024	2	Evaluasi pencapaian rencana bisnis sampai dengan bulan Juni 2024, Evaluasi terhadap peningkatan NPL, Evaluasi kelemahan dalam faktor operasional, tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan, Evaluasi kebijakan dalam penyaluran dan penghimpunan dana, Mitigasi dan tindak lanjut sesuai dengan POJK No 8 tahun 2023 terkait dengan Judi Online, Kesiapan terkait perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP pada tahun 2025.
18-10-2024	2	Evaluasi pencapaian rencana bisnis sampai dengan bulan September 2024, Evaluasi pelaksanaan Inklusi dan Literasi, Evaluasi terhadap Audit Intern, Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Evaluasi kebijakan dalam penyaluran dan penghimpunan dana , Mitigasi dan tindak lanjut sesuai dengan POJK No 8 tahun 2023 terkait dengan Judi Online, Pembahasan terkait dengan POJK nomer 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelo Bagi BPR dan BPRS dan POJK nomer 12 tahun 2024 tantang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi LJK.

-

Form E.07.02

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
EDDY SANTOSO	4	0	100,00
TUTI ARBIYATI	4	0	100,00

-

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai TIdak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total *Fraud*	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

-

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

-

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Halim Suwito	Pemegang Saham Pengendali	Agung Kurniawan Halim	Direktur Utama	Sewa Gedung	400	Biaya sewa sebesar 400 juta selama tiga tahun,harga sewa gedung dipandang wajar sehingga tidak berpotensi merugikan atau mengurangi keuntungan BPR

-

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Ambarawa Persada

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
05-04-2024	01	Sumbangan Pembuatan Pospam & Logistik Hari Raya Idul Fitri 1445 H	Resor Semarang	400.000
18-04-2024	01	Sumbangan Meninggalnya Ibunda dari Pegawai Erna Rianartiningsih	Erna Rianartiningsih	300.000
12-06-2024	01	Biaya 4 ekor kambing Qurban 2024	Masjid Jami'atul Mutaqin Krajan, Bedono dan Masjid Baitussalam Kupang, Ambarawa	12.000.000
17-07-2024	01	Sumbangan HUT RI ke-79 Kelurahan Kupang	Panitia HUT RI Kelurahan Kupang	500.000
29-07-2024	01	Sumbangan HUT RI ke-79 Kecamatan Ambarawa	Panitia HUT RI Kecamatan Ambarawa	300.000
09-10-2024	01	Sumbangan atas Kelahiran Anak Pertama Pegawai	Adila Nafiatul Rafi'an	500.000
20-12-2024	01	Sumbangan Bantuan Pendirian Pospam dan Logistik Nataru	Resor Semarang	400.000

-

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

No. : 032 / BPR.AP / IV / 2025

Kepada Yth.
Kantor Otoritas Jasa Keuangan Regional 3
Jawa Tengah & DIY
di Semarang

Perihal : Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2024

Berdasarkan POJK Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR dan BPRS dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi BPR, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola periode tahun 2024.

Demikian laporan ini disampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Ambarawa, 24 April 2025
PT BPR Ambarawa Persada

Catur Dedy Wijaya
Direktur Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. BPR Ambarawa Persada selanjutnya disebut Bank berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha Bank dengan bertindak dalam kerangka tanggungjawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusikepada pengembangan ekonomi dan masyarakat luas.

Strategi Bank dalam mewujudkan Keuangan Berkelanjutan mengedepankan pada 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang memberikan dampak positif dan nilai tambah bagi Bank dan pemangku kepentingan dengan berpartisipasi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan melalui layanan produk dan jasa keuangan Bank. Bank mengintegrasikan bisnis dengan tiga aspek tersebut melalui:

1) **Ekonomi**: Menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan serta berpartisipasi aktif dalam membangun inklusi keuangan bagi masyarakat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik dan transformasi digital untuk memenuhi ke butuhan nasabah.
2) **Sosial**: Memberi dampak positif bagi masyarakat melalui edukasi literasi keuangan dan pemberdayaan yang berkelanjutan**.**
3) **Lingkungan**: Menerapkan kepedulian terhadap lingkungan yang dimulai dari internal termasuk juga menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan memenuhi norma dan peraturan yang berlaku.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Kinerja Ekonomi (dalam ribuan)

Keterangan	**2024**	**2023**	**2022**
Pendapatan Operasional	6.945.751	6.542.149	-
Total kredit yang diberikan	32.358.698	28.753.544	-
Penyaluran kredit UMKM	22.528.659	21.217.562	-
Aset	36.558.078	38.308.110	-
Laba rugi	2.625.620	2.714.477	-

b. Kinerja Sosial

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai	26	21	-
Jumlah Marketing	9	6	-
Peserta Pelatihan	26	21	-

c. Lingkungan Hidup (dalam ribuan)

Keterangan	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik	14.046	12.747	-

3. PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi

Visi : Menjadi BPR pilihan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pengembangan usaha dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan.

Misi :

1. Memberi layanan yang berkualitas dan dapat memberi solusi bagi kebutuhan nasabah dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan hidup dan sosial
2. Menjaga loyalitas nasabah untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama
3. Meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan dengan cara mengoptimalkan kinerja yang berdedikasi tinggi

B. Informasi Umum

Nama	PT BPR Ambarawa Persada
Alamat	Jl. Jendral Sudirman 67 Ambarawa
Nomer Telpon	(0298) 591056
Alamat surat Elektronik	bprambarawapersada@gmail.com
Jumlah kantor cabang	0

C. Skala Usaha (dalam ribuan)

Keterangan	**2024**
Total aset	37.646.495
Total kewajiban	25.726.201
Wilayah Operasional	Opersional Bank dilakukan dengan satu kantor pusat dengan wilayah kerja di Kab. Semarang dan sekitarnya.

D. Kepegawaian

a. Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	**2024**
Laki laki	18
Perempuan	8
Total	26

b. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan

Jabatan	**2024**
Direksi	1
Kepala bagian dan Pejabat Eksekutif	4
Staff	21
Total	26

c. Jumlah pegawai berdasarkan usia

Usia	**2024**
<= 25 tahun	2
>25 sampai 35 tahun	8
> 35 sampai 45 tahun	9
> 45 tahun	7

Total	26

d. Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

Pendidikan	**2024**
S1	15
DIII atau DII	4
SMA atau SMK	6
SMP	1
SD	0
Total	26

e. Status Pegawai

Status Pegawai	**2024**
Tetap	18
Tidak Tetap	8
Total	26

f. Susunan pemegang saham (dalam ribuan)

Nama Pemegang Saham	**Persentase**	**Nominal Saham**
Halim Suwito	75%	1.500.000,-
Djoko Sadono	10%	200.000,-
Peter Jatmiko Nugroho	10%	200.000,-
Miauw Suk Lin	5%	100.000,-
Total	100%	2.000.000,-

E. PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA

Produk Penghimpun Dana	Produk Penyaluran Dana	Layanan Jasa
Tabungan	Kredit Angsuran	-
Deposito	Kredit Musiman	-

F. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Nama Organisasi	Lingkup	Peran dalam Organisasi
Perbarindo	Organisasi bagi industri perbankan	Sebagai Anggota

G. P

G. PERUBAHAN BANK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2024 terdapat perubahan nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat Ambarawa Persada menjadi Bank Perekonomian Rakyat Ambarawa Persada.

4. PENJELASAN DIREKSI

A Merespon Tantangan Dalam Penerapan Strategi Keberlanjutan

a) Nilai Keberlanjutan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan turut serta berpartisipasi dalam mendukung implementasi pembangunan berkelanjutan dengan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT. BPR Ambarawa Persada sebagai perusahaan memiliki kesadaran akan pentingnya memberikan dukungan terhadap program pemerintah terkait pembangunan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kegiatan usaha PT. BPR BPR Ambarawa Persada sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

b) Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Pada tahun 2024, PT. BPR Ambarawa Persada dalam tahap Persiapan untuk

penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam tahap ini PT. BPR Ambarawa Persada telah menyusun dan menyampaikan RAKB jangka penjang dan jangka pendek.

c) Komitmen dalam pencapaian penerapan keuangan Berkelanjutan

Dalam tahap Implementasi awal untuk PT. BPR Ambarawa Persada berusaha untuk dapat melaksanakan rencana RAKB yang telah disusun dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

d) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 PT. BPR Ambarawa Persada masih dalam tahap penyesuaian sehingga pencapaiannya masih belum maksimal.

e) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah pemahaman SDM yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

B. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

a. Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Di bidang ekonomi, pada tahun 2024 pencapaian PT. BPR Ambarawa Persada sebesar 108 % dari target dalam menyalurkan dana, yang didalamnya termasuk pemberian kredit pada UMKM.
- Di bidang Lingkungan, penggunaan listrik di tahun 2024 sebesar Rp 14.046.200,-
- Di bidang pengelolaan kinerja sosial, PT. BPR Ambarawa Persada menjalankan program di bidang ketenagakerjaan, yaitu membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di sekitar kantor PT. BPR Ambarawa Persada.

b. Prestasi dan Tantangan

Tahun 2024 merupakan tahap penyesuaian bagi PT. BPR Ambarawa Persada menerapkan program keuangan berkelanjutan. Berbagai tantangan dihadapi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan diantaranya yaitu masih terbatasnya pemahaman SDM terhadap konsep keuangan berkelanjutan sehingga diperlukan adanya adaptasi dan pengenalan konsep keuangan berkelanjutansecara bertahap.

c. Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan di tahun 2025 ini,

PT. BPR Ambarawa Persada menerapkan strategi, dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada pegawai melalui pelatihan.

Pada tahap implementasi awal belum dapat menetapkan peluang dan prospek usaha.

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Hingga saat ini, PT. BPR Ambarawa Persada belum memiliki unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan keberlanjutan di lingkup Bank. Berdasarkan Rencana Aksi KeuanganBerkelanjutan (RAKB) penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada padaorgan tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Direksi serta unit bisnis dan operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun atas RAKB. Selanjutnya RAKB tersebut dilaporkan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk memastikan arah pengelolaan PT. BPR Ambarawa Persada telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang diajukan oleh Direksi.

b. Direksi

Direksi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan melakukan pengawasan atas implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Dalam hal rencana aksi tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan, Direksi akan meninjau kembali rencana serta program tersebut dengan tetap memperhatikan strategi PT. BPR Ambarawa Persada.

c. Penanggungjawab keuangan berkelanjutan

Pejabat yang menjadi pelaksana bertanggung jawab agar ada peningkatkan kompetensi dan ketrampilan sumber daya manusia untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara merata.

B. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai , Pejabat yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Ambarawa Persada pada tahun 2024 telah melakukan pengembangan kompetensi kepada salah satu pegawai terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mengikuti pelatihan yang disediakan oleh pihak eksternal.

C. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahuin 2024 (yang merupakan tahap realisasi awal) belum menerapakan manajemen risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan. Penerapan manajemen risiko akan dilakukan mulai tahun 2025 yang merupakan tahap peyesuaian.

D. Peranan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan dan peran seluruh pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung keberlangsungan usaha dan mempengaruhi pengambilan keputusan.

Melihat hal tersebut di atas PT. BPR Ambarawa Persada senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan adalah Keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia terkait prinsip dan penerapan keuangan berkelanjutan.

6. KINERJA BERKELANJUTAN

A. Membangun Budaya Aksi Keuangan Berkelanjutan

Membangun budaya aksi keuangan berkelanjutan dilakukan dengan :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman sumber daya manusia terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Menanamkan visi dan Misi Bank yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan

B. Kinerja Berkelanjutan – Ekonomi (dalam jutaan)

Keterangan	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penyaluran dana	29.869.025	32.358.698	27.707.870	28.753.544	-	-
Penghimpunan dana	28.021.223	25.597.893	27.678.430	27.457.474	-	-
Aset	38.530.577	36.558.078	38.984.985	38.308.110	-	-
Laba rugi	1.959.776	2.625.620	2.024.832	2.714.477	-	-

B. Kinerja Berkelanjutan – Sosial

a. Komitmen memberikan layanan yang setara kepada Konsumen atas Produk dan atau Jasa Yang Setara

PT. BPR Ambarawa Persada berkomitmen untuk memberikan layanan produk dan/atau jasa yang transparan terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk dan/atau layanan mencakup produk yang diterbitkan oleh Bank.

Penerapan Transparansi Informasi Produk dan/ atau Layanan Bank diantaranya:

1. Menyampaikan informasi atas produk dan/atau layanan yang akurat, jelas, jujur, dan tidakmenyesatkan.
2. Menggunakan istilah serta kalimat yang mudah dipahami konsumen dalam setiap dokumen yang memuat hak dan kewajiban konsumen, sehingga dapat digunakan konsumen untuk mengambil keputusan, dan memuat persyaratan serta dapat mengikat konsumen secara hukum.
3. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan/atau layanan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya:
   a. Manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan; dan
   b. Syarat dan ketentuan.

b. Aspek Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan kesempatan kerja

PT. BPR Ambarawa Persada berupaya menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan tidak memperdayakan tenaga kerja dibawah umur dengan merekrut calon pegawai minimum berusia 21 tahun saat diterima sebagai pegawai.

2. Persentase remunerasi pegawai tetap

Remunerasi kepada pegawai diberikan sebagai penghargaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Pemberian remunerasi tidak didasarkan pada perbedaan gender, suku, ras, maupun agama. Pemberian remunerasi disesuaikan dengan kemampuan perusahaan serta ketentuan upah minimal. Adapun bentuk remunerasi yang diberikan adalah gaji dan tunjangan. Besaran gaji dan tunjangan pegawai pada level terendah di PT. BPR Ambarawa Persada masih lebih besar daripada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah PT. BPR Ambarawa Persada beroperasi.

3. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

PT. BPR Ambarawa Persada menyadari pentingnya lingkungan bekerja yang layak dan aman diantaranya:

1. Memberikan ruang kerja yang dilengkapi pendingin udara yang membuat nyaman dalam bekerja.
2. Memberikan Jaminan pemeliharaan Kesehatan melalui skema BPJS kesehatan. Jaminan Kecelakaan Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan untuk menanggung risiko kecelakaan kerja yang dialami pegawai.

4. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT. BPR Ambarawa Persada senantiasa berupaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul melalui pemberian berbagai jenis pendidikan dan pelatihan. Jenis materi materi pendidikan maupun pelatihan mencakup pengetahuan produk dan jasa, pemahaman terhadap ketentuan, dan untuk menjalankan sistem-sistem yang digunakan dalam perbankan. Pelatihan diadakan secara tatap muka maupun tanpa tatap muka (*on line*).

5. Aspek Kemasyarakatan

5.1. Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional

Sampai dengan akhir tahun 2024, PT. BPR Ambarawa Persada memiliki satu kantor pusat. PT. BPR Ambarawa Persada berupaya memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan dan memberikan dampak positif.

5.2. Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan yang Diterima Dan Ditindaklanjuti

PT. BPR Ambarawa Persada telah memiliki sistem dan prosedur pengaduan masyarakat dan petugas yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan.

Keterangan	**2024**
Jumlah pengaduan	0
Jumlah pengaduan yang telah ditangani	0

5.3. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, PT. BPR Ambarawa Persada membuka lowongan tenaga kerja dengan mengutamakan masyarakat yang berdomisili di sekitar kantor PT. BPR Ambarawa Persada.

C. Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan Hidup

Efisinsi pemakaian energi listrik di lingkungan PT. BPR Ambarawa Persada telah dilakukan dengan menggunakan lampu hemat energi dan Efisiensi penggunaan kertas belum dilakukan namun demikian sampah kertas telah diupayakan dicacah, dikumpulkan dan di berikan ke pihak penerima kertas bekas untuk didaur ulang.

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sampai dengan akhir tahun 2024 PT. BPR Ambarawa Persada memiliki tiga produk yaitu Tabungan, Deposito dan Kredit dengan fitur-fitur yang standart. Pada tahun 2024 Bank tidak melakukan penambahan produk baru maupun pengembangan produk.

PT. BPR Ambarawa Persada belum pernah mengadakan survei kepuasan nasabah untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap produk/jasa keuangan yang ditawarkan serta meningkatkan pelayanan.

PT. BPR AMBARAWA PERSADA

Jl. Jend Sudirman No. 67 Ambarawa
Telp. (0298) 592740 - Hp. 082217571757

NOTULEN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
PT BPR AMBARAWA PERSADA

Pada hari ini Senin tanggal 02 Desember 2024 bertempat di kantor PT BPR Ambarawa Persada Jalan Jendral Sudirman No 67 Ambarawa telah diadakan rapat umum pemegang saham PT BPR Ambarawa Persada yang dihadiri oleh :

Nama	Nominal Saham	%
1. Halim Suwito	Rp. 1.500.000.000,-	75
2. Peter Jatmiko Nugroho	Rp. 200.000.000,-	10
3. Djoko Sadono	Rp. 200.000.000,-	10
4. Miauw Suk Lin	Rp. 100.000.000,-	5
Jumlah	Rp. 2.000.000.000,-	100

Rapat dibuka oleh Direktur Utama Agung Kurniawan Halim dan memutuskan untuk menyetujui rekomendasi Dewan Komisaris untuk menggunakan KAP "Indarto dan Yudhika" untuk melakukan audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Demikian akhirnya rapat umum pemegang saham PT BPR Ambarawa Persada ditutup dengan keputusan tersebut di atas.

Ambarawa, 02 Desember 2024

(Halim Suwito)

(Djoko Sadono)

(Peter Jatmiko Nugroho)

(Miauw Suk Lin)